

PERAN PENYUSUNAN ANGGARAN DAN REALISASI ANGGARAN TERHADAP EVALUASI KINERJA ANGGARAN DI BPPKAD KABUPATEN GRESIK

THE ROLE OF BUDGET PREPARATION AND BUDGET REALIZATION IN THE EVALUATION OF BUDGET PERFORMANCE AT BPPKAD GRESIK REGENCY

Ardhia Regita Haniari^{1)*}, Sukma Uli Nuha²⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl Sumatera No.101 Gresik, ardhiaregita02@gmail.com

²⁾Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl Sumatera No. 101 Gresik, Sukma@umg.ac.id

ABSTRAK: studi bermaksud mengkaji pengaruh penyusunan anggaran serta realisasi anggaran serta realisasi anggaran atas evaluasi kinerja anggaran BPPKAD Kabupaten Gresik. Studi mempergunakan pendekatan kuantitatif beserta data yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada 60 pegawai yang terlibat dalam proses penganggaran menggunakan purposive sampling. Analisis data dilaksanakan memakai (SEM-PLS) menggunakan software SmartPLS. Temuan studi memperlihatkan penyusunan anggaran serta realisasi anggaran berpengaruh positif serta signifikan atas evaluasi kinerja anggaran, parsial, serta simultanya. Simpulan studi memperlihatkan penyusunan anggaran yang berkualitas serta realisasi anggaran yang optimal mampu meningkatkan efektivitas evaluasi kinerja anggaran serta mendukung pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel.

Kata Kunci: Penyusunan Anggaran, Realisasi Anggaran, Evaluasi Kinerja Anggaran.

ABSTRACT: *The study intends to examine the influence of budget preparation and budget realization and budget realization on the evaluation of the budget performance of the Gresik Regency BPPKAD. The study used a quantitative approach along with data collected through questionnaires to 60 employees involved in the budgeting process using purposive sampling. Data analysis was carried out using (SEM-PLS) using SmartPLS software. The findings of the study show that budget preparation and budget realization have a positive and significant effect on the evaluation of budget performance, partial, and simultaneous. The conclusion of the study shows that quality budget preparation and optimal budget realization can increase the effectiveness of budget performance evaluation and support accountable regional financial management.*

Keywords: *Budget Preparation, Budget Realization, Budget Performance Evaluation.*

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan sektor publik menempatkan anggaran sebagai instrument strategis dalam perencanaan pembangunan, pengendalian pelaksanaan program, serta penilaian kinerja pemerintah daerah. Melalui anggaran, pemerintah menetapkan prioritas kebijakan, target pencapaian dan indikator kinerja yang menjadi dasar dalam proses evaluasi. Oleh karena itu, kualitas penyusunan anggaran dan konsistensi realisasi anggaran menjadi faktor kunci dalam menentukan efektivitas kinerja pemerintah daerah.

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan antara perencanaan anggaran dan pelaksanaannya. Temuan Badan Pemeriksa keuangan menunjukkan bahwa ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi anggaran berdampak pada rendahnya tingkat penyerapan anggaran serta kurang optimalnya pencapaian kinerja (Ma'arif et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran belum sepenuhnya berjalan efektif, sehingga diperlukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap kinerja anggaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penyusunan anggaran yang partisipatif merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas anggaran dan kinerja organisasi sektor publik. Keterlibatan aparatur dalam proses penyusunan anggaran dapat meningkatkan kualitas informasi serta memperkuat komitmen dalam mencapai target yang telah ditetapkan (Mufarrihah et al., 2024; Rahmiwati & Ariany, 2023). Di sisi lain, realisasi anggaran juga menjadi indikator utama dalam

mengevaluasi keberhasilan implementasi kebijakan, karena mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program (Milenia et al., 2022; Yuliyanto et al., 2022). Namun, kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran masih sering terjadi akibat lemahnya koordinasi antar unit kerja, pengendalian anggaran yang belum optimal, serta keterbatasan kapasitas manajerial aparatur (Gustini & Angraini, 2025; Ma'arij et al., 2025).

Fenomena tersebut juga terjadi di Kabupaten Gresik sebagai salah satu kawasan penunjang industri di Provinsi Jawa Timur yang dihadapkan pada kompleksitas pengelolaan anggaran daerah. Berdasarkan laporan kinerja APBD Kabupaten Gresik tahun 2024, realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) baru mencapai sekitar 86,68% dari target yang telah ditetapkan (Qomar, 2025). Capaian tersebut mengindikasikan adanya inefisiensi dalam pelaksanaan anggaran serta pentingnya evaluasi kinerja anggaran yang lebih mendalam pada tingkat organisasi perangkat daerah, khususnya Badan Pengelolaan keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD).

Meskipun demikian, studi terdahulu umumnya meneliti penyusunan anggaran dan realisasi anggaran secara terpisah atau berfokus pada lingkup yang lebih luas seperti tingkat provinsi maupun perbandingan antar daerah. Penelitian empiris yang secara simultan mengkaji kedua variabel tersebut dalam konteks evaluasi kinerja anggaran pada tingkat organisasi masih terbatas. Selain itu, penggunaan realisasi anggaran sebagai dasar utama dalam mengevaluasi kinerja anggaran pada unit pengelola keuangan daerah juga belum banyak dikaji. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyusunan anggaran dan realisasi anggaran terhadap evaluasi kinerja anggaran pada BPPKAD Kabupaten Gresik. Secara konseptual, penelitian ini menawarkan pendekatan integratif dengan mengkaji kedua variabel tersebut secara simultan dalam mengevaluasi kinerja anggaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan variabel penyusunan anggaran dan realisasi anggaran dalam satu model analisis serta penggunaan realisasi anggaran sebagai indikator utama dalam evaluasi kinerja anggaran pada tingkat organisasi perangkat daerah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur akuntansi sektor publik serta kontribusi praktis sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dan evaluasi anggaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*), yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel penyusunan anggaran dan realisasi anggaran terhadap evaluasi kinerja anggaran. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hipotesis secara empiris melalui analisis data yang terukur dan diolah secara statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Gresik. Tahap pengumpulan dan analisis data penelitian ini dilakukan pada Januari 2026.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden. Sumber data berasal dari karyawan BPPKAD Kabupaten Gresik yang terlibat dalam proses penganggaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur dengan menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BPPKAD Kabupaten Gresik yang terlibat dalam kegiatan penganggaran. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) karyawan yang terlibat langsung dalam penyusunan, pelaksanaan, atau pengawasan anggaran; (2) memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun;

dan (3) memahami prosedur penganggaran di unit kerja masing-masing. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 60 responden sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel ini dinilai memadai untuk analisis *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares (SEM-PLS)*, yang merekomendasikan ukuran sampel minimal lima hingga sepuluh kali jumlah indikator dalam satu konstruk (Hair et al., 2019).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu penyusunan anggaran dan realisasi anggaran, serta variabel dependen yaitu evaluasi kinerja anggaran. Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikembangkan, hipotesis penelitian ini adalah: (1) penyusunan anggaran berpengaruh terhadap evaluasi kinerja anggaran; (2) realisasi anggaran berpengaruh terhadap evaluasi kinerja anggaran; dan (3) penyusunan anggaran dan realisasi anggaran berpengaruh terhadap evaluasi kinerja anggaran.

Pendekatan analisis data yang dipakai ialah SEM-PLS dikombinasikan SmartPLS. Sebagai bagian dari tahapan analitis, Langkah pertama yaitu mengevaluasi model eksternal (pengukuran) dan internal (struktural). Selama penilaian model eksternal, indikator termasuk reliabilitas komposit, alpha cronbach, serta (AVE) digunakan untuk memverifikasi validitas dan reliabilitas konstruk. Setelah itu, melihat statistik t, nilai p, serta (R^2) guna menentukan signifikansi efek menentukan apakah variabel tersebut saling ada keterkaitan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Pada tabel 1. Hasil disajikan dengan rincian berdasarkan masa kerja dan jenis kelamin responden. Karakteristik responden diperoleh dari hasil pembagian kuesioner yang telah dilakukan kepada 60 responden. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah laki-laki sebesar 52,5%, sedangkan respnden perempuan sebesar 47,5%. Berdasarkan masa kerja, mayoritas responden memiliki masa kerja 3-5 tahun sebesar 32,5%, diikuti dengan masa kerja 1 tahun sebesar 27,5%, masa kerja 2 tahun sebesar 25%, dan masa kerja lebih dari 5 tahun sebesar 15%. Tabel 1 memberikan gambaran tentang karakteristik deskriptif responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

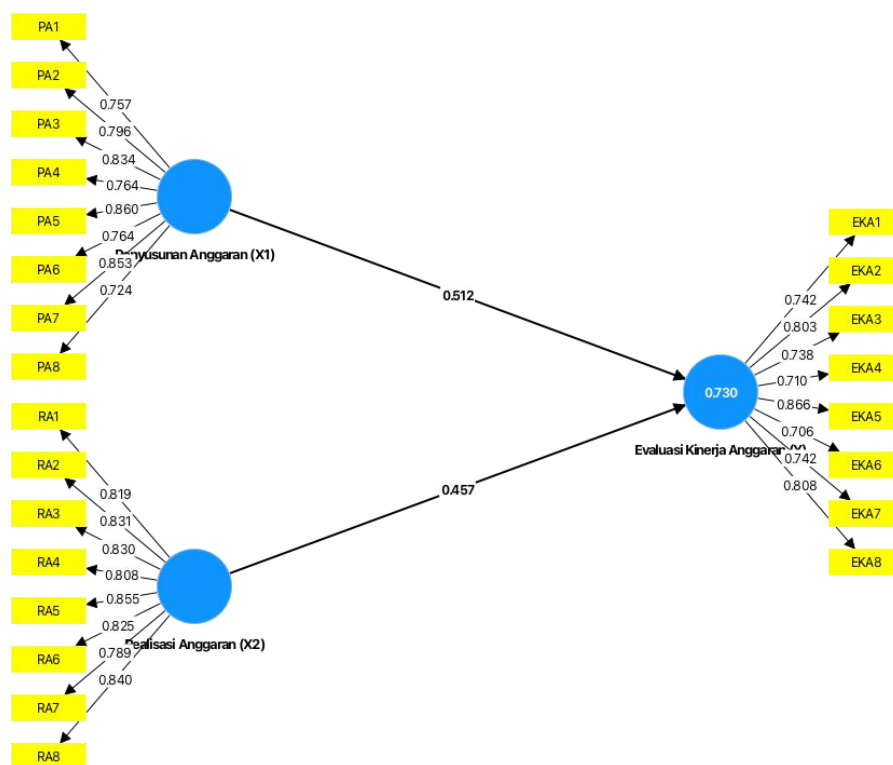
Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Presentase
Jenis kelamin	
Laki-laki	52.5%
Perempuan	47.5%
Masa Kerja	
1 Tahun	27.5%
2 Tahun	25%
3-5 Tahun	32.5%
Lebih dari 5 tahun	15%

Sumber: Data Diolah, 2026

Uji Model Pengukuran

Temuan penelitian tersebut menekankan faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana kinerja anggaran dinilai di BPPKAD kabupaten Gresik. Analisis data yang dikumpulkan dari kuesioner yang telah diisi oleh peserta dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara penyusunan anggaran dan realisasi anggaran sebagai variabel independen dan evaluasi kinerja anggaran sebagai variabel dependen.



Gambar 1. Model Penelitian

Validitas dan Reliabilitas

Hasil yang ditampilkan pada tabel 2 memperlihatkan skor faktor pemuatan seluruh indikator > 0.7, yang memenuhi kriteria yang direkomendasikan untuk validitas konvergen. Temuan ini menyiratkan bahwa indikator yang mewakili setiap variabel studi valid serta menunjukkan validitas konvergen yang kuat, karena mayoritas melebihi standar faktor pemuatan minimum.

Tabel 2. Nilai Validitas dan Reliabilitas

	Evaluasi kinerja Anggaran (EKA)	Penyusunan Anggaran (PA)	Realisasi Anggaran (RA)
EKA 1	0.742		
EKA 2	0.803		
EKA 3	0.738		
EKA 4	0.710		
EKA 5	0.866		

EKA 6	0.706
EKA 7	0.742
EKA 8	0.808
PA 1	0.757
PA 2	0.796
PA 3	0.834
PA 4	0.764
PA 5	0.860
PA 6	0.764
PA 7	0.853
PA 8	0.724
RA 1	0.819
RA 2	0.831
RA 3	0.830
RA 4	0.808
RA 5	0.855
RA 6	0.825
RA 7	0.789
RA 8	0.840

Sumber: Data Primer yang diproses, 2026

Validitas Diskriminan

Berlandaskan informasi yang disajikan dalam tabel, kriteria Fornell-Lacker dipergunakan evaluasi persyaratan validitas diskriminan karena akar kuadrat nilai AVE-nya (0.796) melampaui nilai korelasi antara konstruk ini dan variabel lainnya. Demikian pula, variabel evaluasi kinerja anggaran juga menunjukkan validitas diskriminatif yang kuat, karena akar kuadrat AVE-nya lebih besar dari korelasi antar variabel, yaitu 0.766. selain itu, variabel realisasi anggaran juga memiliki validitas diskriminatif yang baik, mengingat nilai akar kuadrat antar variabel adalah 0.825.

Tabel 3. Nilai Validitas Diskriminan

	Evaluasi Kinerja Anggaran (Y)	Penyusunan Anggaran (X1)	Realisasi Anggaran (X2)
Evaluasi	0.766		

Kinerja			
Anggaran (Y)			
Penyusunan	0.764	0.796	
Anggaran (X1)			
Realisasi	0.740	0.552	0.825
Anggaran (X2)			

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Konstruk Reliabilitas dan Validitas

Dari hasil diatas, validitas konstruk dan penilaian keandalan menunjukkan skor (*AVE*) untuk seluruh variabel memenuhi ambang batas dibutuhkan > 0.5 . Skor *AVE* adalah 0.633 untuk penyusunan anggaran, 0.587 untuk evaluasi kinerja anggaran, dan 0.680 untuk realisasi anggaran. Hasil ini menunjukkan validitas konvergen yang memadai. Selanjutnya, nilai reliabilitas komposit untuk setiap variabel juga melebihi kriteria yang direkomendasikan yaitu 0.7, dengan nilai 0.932 untuk penyusunan anggaran, 0.919 untuk evaluasi kinerja anggaran, dan 0.944 untuk realisasi anggaran, menunjukkan bahwa konstruksi memiliki konsistensi internal yang kuat. Demikian pula, skor *cronbach's alpha* > 0.6 , dengan nilai 0.917 untuk penyusunan anggaran, 0.899 untuk evaluasi kinerja anggaran, dan 0.933 untuk realisasi anggaran. Karenanya didapat simpulan seluruh variabel serta indikatornya studi perlihatkan tingkat keandalan memuaskan.

Tabel 4. Nilai Konstruk Reliabilitas dan Validitas

	<i>Cronbach' Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho a)</i>	<i>Composite Reliability (rho c)</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Evaluasi Kinerja Anggaran (Y)	0.899	0.904	0.919	0.587
Penyusunan Anggaran (X1)	0.917	0.923	0.932	0.633
Realisasi Anggaran (X2)	0.933	0.934	0.944	0.680

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Uji T Statistik

Data yang ditampilkan dalam tabel mengungkapkan bahwa proses penyusunan anggaran secara signifikan mempengaruhi penilaian kinerja anggaran, ditunjukkan oleh T-statistik 3.214 dan *p-value* 0.001. Dengan cara yang sama, pelaksanaan anggaran juga memiliki efek penting pada evaluasi kinerja anggaran, ditunjukkan oleh T-statistik 2.633 dan *p-value* 0.008. Mengingat bahwa baik penyusunan dan realisasi anggaran merupakan faktor yang signifikan secara statistik dalam evaluasi kinerja anggaran.

Tabel 5. Nilai Uji T-Statistik

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic (O/STDEV)</i>	<i>P Value</i>

Penyusunan Anggaran (X1) => Evaluasi Kinerja Anggaran (Y)	0.512	0.520	0.159	3.214	0.001
Realisasi Anggaran (X2) => Evaluasi Kinerja Anggaran (Y)	0.457	0.450	0.174	2.633	0.008

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Uji R Square

Data yang disajikan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa baik kerangka penelitian mengklarifikasi efek total variabel independen pada variabel dependen. Skor R-square berada di 0.730, menunjukkan bahwa aspek penyusunan anggaran dan realisasi anggaran dapat menjelaskan 73.0% dari variasi evaluasi kinerja anggaran, sedangkan 27.0% lainnya dikaitkan dengan faktor-faktor yang tidak dicakup oleh penelitian ini. Bukti ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran dan realisasi anggaran memainkan peran penting dalam evaluasi kinerja anggaran.

Tabel 6. Nilai Uji R Square

	<i>R Square</i>	<i>R square adjusted</i>
Evaluasi Kinerja Anggaran (Y)	0.730	0.720

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Pembahasan

Pengaruh Penyusunan Anggaran terhadap Evaluasi kinerja Anggaran

Tabel 5 menyajikan hasil uji hipotesis pertama, yang mengungkapkan bahwa penyusunan anggaran secara signifikan dan positif mempengaruhi evaluasi kinerja anggaran, seperti yang tercermin oleh T-statistik 3.214 dan nilai-p 0.001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik proses penyusunan anggaran yang dilakukan dalam suatu organisasi, maka semakin efektif evaluasi terhadap kinerja anggaran yang dihasilkan. Penyusunan anggaran memiliki peran penting dalam menentukan kejelasan tujuan program, alokasi sumber daya, dan koordinasi antar unit kerja sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja organisasi secara lebih optimal.

Penganggaran yang efektif di sektor publik berfungsi sebagai instrumen penting untuk perencanaan dan pengawasan, membantu memastikan bahwa inisiatif dan kegiatan pemerintah selaras dengan tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan teori keagean, proses penganggaran dapat mengurangi asimetri informasi antara prinsipal dan agen melalui penetapan target yang jelas dan pedoman implementasi kegiatan yang terukur. Dengan demikian, penyusunan anggaran yang baik dapat meningkatkan akuntabilitas dan memperkuat efektivitas evaluasi kinerja anggaran di instansi pemerintah.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penyusunan anggaran berkualitas tinggi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi sektor publik dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah (Afriady & Rahmah, 2022; Mufarrihah et al., 2024). Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam penyusunan anggaran, bersama dengan tujuan anggaran yang ditetapkan dengan jelas, dapat memperkuat komitmen insan pemerintah untuk melaksanakan anggaran dan encapai target organisasi.

Pengaruh Realisasi Anggaran terhadap Evaluasi kinerja Anggaran

Data yang ditunjukkan pada tabel 5 menunjukkan bahwa hipotesis kedua divalidasi, mengungkapkan bahwa realisasi anggaran memiliki efek yang menguntungkan dan penting terhadap evaluasi kinerja anggaran, sebagaimana dibuktikan dengan T-statistik 2.633 dan nilai-p 0.008. Hasilnya menunjukkan bahwa seberapa baik realisasi anggaran dan penyusunan anggaran sangat berdampak pada kualitas evaluasi kinerja anggaran.

Realisasi anggaran tersebut mencerminkan sejauh mana organisasi pemerintah mampu melaksanakan program serta aktivitas saat penganggaran, tingginya tingkat penyerapan anggaran menunjukkan bahwa program pemerintah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu realisasi anggaran berfungsi sebagai indikator kunci untuk mengukur keberhasilan realisasi anggaran dan untuk evaluasi kinerja anggaran di organisasi pemerintah.

Penemuan ini selaras studi terdahulu memperlihatkan tingkat penyusunan dan efektivitas realisasi anggaran berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan pemerintah (Kuntadi & Puspasari, 2023; Milenia et al., 2022). Penelitian ini mengungkapkan bahwa realisasi anggaran yang optimal menunjukkan penyelenggaraan program yang efektif, yang pada akhirnya mengarah pada evaluasi anggaran yang lebih baik.

Pengaruh Penyusunan Anggaran dan Realisasi Anggaran terhadap Evaluasi Kinerja Anggaran

Hasil pada tabel 6 menunjukkan nilai R-square 0.730, yang menyiratkan bahwa penyusunan anggaran dan realisasi anggaran bersama-sama mempengaruhi evaluasi kinerja anggaran. Temuan ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran dan realisasi anggaran menyumbang 73% dari varian dalam evaluasi kinerja anggaran, sedangkan 27% sisanya dikaitkan dengan variabel lain diluar model penelitian yang diusulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang efektif di sektor publik membutuhkan kombinasi penyusunan yang baik dan realisasi anggaran yang optimal. Penyusunan anggaran memberikan dasar untuk menentukan prioritas program dan alokasi sumber daya, sedangkan realisasi anggaran mencerminkan efektivitas implementasi rencana. Jika kedua proses ini berjalan dengan baik, maka evaluasi kinerja anggaran dapat dilakukan dengan lebih akurat dan komprehensif.

Dari perspektif teoritis, studi bagikan support tambahan atas relevansi gagasan keagenan pengelolaan keuangan sektor publik. Teori ini menekankan perlunya transparansi, perencanaan yang efektif, dan mekanisme akuntabilitas yang kuat dalam pengelolaan dana publik. Secara praktis, temuan tersebut menunjukkan bahwa lembaga pemerintah harus fokus pada peningkatan ualitas proses penganggaran dan memastikan bahwa realisasi anggaran dilakukan secara efektif. Dengan memperkuat aspek-aspek tersebut, efektivitas evaluasi kinerja anggaran dalam organisasi pemerintah dapat ditingkatkan.

D. PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap evaluasi kinerja anggaran di BPPKAD Kabupaten Gresik. Penyusunan anggaran yang terstruktur mampu meningkatkan efektivitas evaluasi melalui penetapan target dan arah program yang jelas. Selain itu, realisasi anggaran juga berpengaruh signifikan terhadap evaluasi kinerja anggaran, di mana semakin tinggi tingkat kesesuaian antara rencana dan realisasi, maka semakin baik hasil evaluasi yang dihasilkan. Secara simultan, penyusunan anggaran dan realisasi anggaran berkontribusi dalam meningkatkan kualitas evaluasi kinerja anggaran.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain ruang lingkup penelitian yang hanya mencakup satu instansi, jumlah responden yang terbatas, serta penggunaan data berbasis persepsi melalui kuesioner yang berpotensi menimbulkan bias subjektivitas.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada BPPKAD Kabupaten Gresik untuk meningkatkan kualitas penyusunan anggaran secara lebih partisipatif serta memperkuat pengendalian dalam pelaksanaan anggaran guna meminimalkan kesenjangan antara rencana dan realisasi. Selain itu, studi kedepannya bisa meluaskan objek serta periodisasi studi mempergunakan metode campuran, serta menambahkan variabel lain seperti komitmen organisasi, kompetensi manajerial, serta sistem pengendalian internal agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriady, A., & Rahmah, A. N. (2022). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Penghargaan, Sanksi dan Religiusitas terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Serang). *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 7(02), 172–186.
- Gustini, E., & Angraini, M. (2025). Analisis Mekanisme Penyusunan Anggaran Belanja Barang dan Belanja Pegawai di Instansi Kepolisian Polrestabes Palembang Universitas Bina Darma Palembang. *Akubis: Akuntansi Dan Bisnis*, 10.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Kuntadi, C., & Puspasari, L. (2023). Budget Absorption ' s Effectiveness: Budget Implementation Commitment , Human Resource Capabilities , And Budget Planning Accuracy. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 11(1), 81–88.
- Ma'arij, Z., Keni, M. V., Dewi, W. C., & Larasati, M. I. (2025). Analisis Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran Pada Instansi Pemerintah Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. 5, 1442–1457.
- Milenia, A. F., Sibarani, J. L., & Hidayat, A. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran sebagai Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten / Kota se-Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(2), 105–113.
- Mufarrihah, Atikah, L., & Djasuli, M. (2024). Perencanaan APBD terhadap Kinerja Anggaran Daerah : Sebuah Kajian Literature. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 135–151.
- Qomar, A. A. (2025). Pendapatan APBD Gresik 2024 Tak Capai Target, PAD Hanya 86,68%. *KlikJatim.Com*. <https://klikjatim.com/news-39640-pendapatan-apbd-gresik-2024-tak-capai-target-pad-hanya-8668>
- Rahmiwati, & Ariany, R. (2023). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Profesionalisme Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 442–457.
- Yuliyanto, W., Khasanah, U., & Umami, R. (2022). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran APBD Terhadap Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Abc Periode 2018-2020. *Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis*, 6(2), 456–468.